

**STANDAR LITERASI NUMERASI DAN SISTEM INFORMASI DALAM
MEMPENGARUHI MUTU PENDIDIKAN DI SD NEGERI
KECAMATAN ILIR BARAT I**

Rizti Aprionita¹, Edi Harapan², Hery Setiyo Nugroho³

¹ Universitas PGRI Palembang

² Universitas PGRI Palembang

¹rizti.aprionota@gmail.com

²dr.edi.harapan@gmail.com

³herysetiyo47@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine: 1) the influence of numeracy literacy standards on the quality of education in public elementary schools in the Ilir Barat I District, 2) the influence of information system standards on the quality of education in elementary schools in the Ilir Barat I District, and 3) the combined influence of numeracy literacy standards and information systems in improving the quality of education in public elementary schools in the Ilir Barat I District. This research employs a quantitative method with a descriptive approach. The population consists of 110 teachers, with a sample of 86 teachers selected through proportional stratified random sampling. Data were collected using questionnaires, with the primary source being primary data. Data analysis techniques included validity and reliability tests, normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, as well as simple and multiple linear regression analyses using SPSS version 26.00. The findings indicate that: 1) numeracy literacy standards have a significant influence on the quality of education in public elementary schools in the Ilir Barat I District, 2) educational information systems significantly affect the quality of education, and 3) numeracy literacy standards and educational information systems jointly contribute significantly to improving the quality of education in public elementary schools in the Ilir Barat I District.

Keywords: Numeracy Literacy Standards, Information Standards, Education Quality, Elementary School

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Pengaruh standar literasi numerasi terhadap mutu Pendidikan di SD Negeri Kecamatan Ilir Barat I, 2) Pengaruh standar informasi terhadap mutu Pendidikan di Sekolah Dasar Kecamatan Ilir Barat I, 3) Pengaruh antara standar literasi numerasi dan system informasi dalam meningkatkan mutu Pendidikan di SD Negeri Kecamatan Ilir Barat I. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 110 guru, dengan sampel sebanyak 86 guru yang dipilih menggunakan teknik *proportional stratified random sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner, dengan sumber data utama berasal dari data primer. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji

heteroskedastisitas, analisis regresi linier sederhana dan berganda dengan SPSS versi 26.00. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Standar literasi numerasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap mutu pendidikan di SD Negeri Kecamatan Ilir Barat I, 2) Sistem informasi pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap mutu pendidikan di SD Negeri Kecamatan Ilir Barat I, 3) Standar literasi numerasi dan sistem informasi pendidikan secara bersama-sama berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Negeri Kecamatan Ilir Barat I.

Kata kunci: Standar Literasi Numerasi, Standar Informasi, Mutu Pendidikan, Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Peningkatan mutu pendidikan yang ada di Indonesia menjadi perhatian utama dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Untuk memastikan kualitas pendidikan yang merata di seluruh wilayah Indonesia, pemerintah melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) telah menetapkan 8 Standar Nasional Pendidikan (SNP) sebagai acuan utama. Standar-standar ini mencakup aspek-aspek fundamental dalam penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas, yakni: 1). Standar Kompetensi Lulusan (SKL) – menentukan capaian minimal yang harus dimiliki lulusan di setiap jenjang pendidikan. 2). Standar Isi – mengatur kurikulum yang relevan untuk mencapai kompetensi yang diharapkan, baik secara akademik maupun non-akademik. 3). Standar

Proses – berfokus pada metode dan pendekatan dalam proses pembelajaran, termasuk interaksi guru dan siswa di kelas. 4). Standar Penilaian Pendidikan – mengarahkan pada metode evaluasi yang mencerminkan kemampuan dan pencapaian siswa sesuai dengan standar kompetensi. 5). Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan – mengatur kualifikasi dan kompetensi guru serta tenaga kependidikan lainnya. 6). Standar Sarana dan Prasarana – menyangkut fasilitas fisik yang harus tersedia di sekolah untuk menunjang proses pembelajaran. 7). Standar Pengelolaan – mengatur manajemen dan tata kelola sekolah untuk menjamin keberlangsungan pendidikan yang efektif dan efisien. 8). Standar Pembiayaan – memfokuskan pada penyediaan dan alokasi anggaran yang diperlukan untuk mendukung seluruh kegiatan pendidikan.

Meski 8 SNP ini telah dirancang untuk memastikan setiap siswa di Indonesia mendapatkan pendidikan yang berkualitas, masih terdapat berbagai tantangan di tingkat pelaksanaan, terutama di sekolah dasar. Salah satu indikator mutu pendidikan adalah kemampuan literasi dan numerasi siswa, yang merupakan keterampilan dasar dalam pemecahan masalah, berpikir kritis, dan kemampuan untuk beradaptasi di lingkungan yang dinamis. Literasi numerasi di tingkat sekolah dasar (SD) sangat penting karena membentuk dasar kemampuan siswa untuk mengikuti pembelajaran yang lebih kompleks di jenjang pendidikan berikutnya.

Berdasarkan evaluasi terhadap beberapa standar ini, ditemukan bahwa kemampuan literasi dan numerasi siswa menunjukkan adanya tantangan yang signifikan. Rapor pendidikan di tingkat Sekolah Dasar (SD) di Kota Palembang, khususnya di Kecamatan Ilir Barat I, mencerminkan kualitas dan perkembangan pendidikan di wilayah tersebut. Sebagai bagian dari kota yang berkembang pesat, Ilir Barat I menghadapi tantangan dan peluang dalam meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat dasar. Rapor

pendidikan di SD di kecamatan ini tidak hanya mencakup hasil akademik siswa, tetapi juga mencakup berbagai aspek penting lainnya seperti kualitas pengajaran, fasilitas pendukung pembelajaran, serta keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam proses pendidikan.

Salah satu fokus utama dalam rapor pendidikan di SD Kecamatan Ilir Barat I adalah peningkatan literasi dan numerasi siswa. Dengan mengacu pada standar literasi dan numerasi yang ditetapkan, sekolah-sekolah di kecamatan ini berupaya untuk memastikan bahwa siswa memiliki kemampuan dasar dalam membaca, menulis, dan berhitung yang kuat, yang menjadi dasar untuk pengembangan kompetensi lainnya. Pencapaian hasil asesmen, seperti Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK), menjadi indikator penting dalam menilai sejauh mana siswa di Kecamatan Ilir Barat I menguasai literasi dan numerasi.

Selain itu, kualitas pengajaran di SD Kecamatan Ilir Barat I juga menjadi perhatian utama dalam rapor pendidikan. Profesionalisme guru, pelatihan yang mereka terima, serta kemampuan mereka dalam mengintegrasikan teknologi dalam

pembelajaran sangat berpengaruh terhadap mutu pendidikan. Guru yang terampil dapat memberikan pembelajaran yang lebih efektif dan menarik bagi siswa, yang pada akhirnya berdampak positif pada hasil rapor pendidikan siswa.

Fasilitas pendukung pendidikan juga mempengaruhi kualitas pendidikan di sekolah dasar di wilayah ini. Ketersediaan ruang kelas yang nyaman, laboratorium komputer, perpustakaan yang memadai, serta akses ke internet yang stabil sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Di beberapa sekolah di Kecamatan Ilir Barat I, upaya peningkatan sarana dan prasarana terus dilakukan untuk mendukung proses belajar mengajar yang lebih baik.

Pentingnya keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam pendidikan juga tercermin dalam rapor pendidikan. Sekolah-sekolah di kecamatan ini berusaha melibatkan orang tua dalam kegiatan pembelajaran dan evaluasi perkembangan siswa. Kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat diharapkan dapat mempercepat perbaikan kualitas

pendidikan di SD Kecamatan Ilir Barat I.

Secara keseluruhan, rapor pendidikan di Sekolah Dasar Kecamatan Ilir Barat I menjadi alat penting dalam mengevaluasi dan meningkatkan mutu pendidikan. Melalui pemantauan dan perbaikan berkelanjutan, diharapkan pendidikan di wilayah ini dapat mencapai standar yang lebih tinggi, memberikan kesempatan belajar yang setara bagi semua siswa, serta mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan masa depan.

Selain standar literasi dan numerasi, penggunaan sistem informasi di lingkungan sekolah juga turut mempengaruhi mutu pendidikan. Penerapan sistem informasi yang baik sangat penting untuk mendukung pemenuhan SNP, khususnya pelaksanaan Asesmen Nasional dan pemantauan perkembangan akademis Sekolah. Di SD Negeri Kecamatan Ilir Barat I, penggunaan sistem informasi ini seperti halnya Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) untuk siswa kelas V. Dengan pelaksanaan Asesmen Nasional ini dan didukung dengan pengisian Sulinjar atau Survei Hasil Lingkungan Belajar yang dilakukan semua guru dan kepala

sekolah serta siswa kelas V agar dapat diketahui perkembangan akademis sekolah tersebut. Namun, beberapa belum sepenuhnya terintegrasi dengan baik dan berimbas pada keterbatasan sekolah dalam memenuhi Standar Pengelolaan dan Standar Penilaian Pendidikan.

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dasar, peran literasi numerasi dan penerapan sistem informasi menjadi sangat penting. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana standar literasi numerasi dan sistem informasi mempengaruhi mutu pendidikan di SD Negeri Kecamatan Ilir Barat I. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang tepat bagi pengambil kebijakan dan pemangku kepentingan pendidikan untuk memperkuat strategi peningkatan mutu pendidikan di sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. populasi penelitian ini adalah guru sekolah dasar negeri Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang, sementara

sample dalam penelitian ini berjumlah 86 orang. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang dibuat berdasarkan dimensi dan indikator dari masing-masing variabel yakni Standar Literasi Numerasi (X_1), Sistem Informasi (X_2), dan (Y) Mutu Pendidikan.

C. Hasil Penelitian

Pengaruh Standar Literasi Numerasi terhadap Mutu Pendidikan di SD Negeri Kecamatan Ilir Barat I

Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa Standar Literasi Numerasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Mutu Pendidikan di SD Negeri Kecamatan Ilir Barat I. Nilai rata-rata Standar Literasi Numerasi yang diperoleh menunjukkan hasil yang baik, didukung oleh nilai signifikansi sebesar 0,002 (Sig. < 0,05) dan nilai t sebesar 3,130, yang mengindikasikan adanya hubungan yang signifikan antara Standar Literasi Numerasi dengan Mutu Pendidikan.

Sebagian besar indikator dalam Standar Literasi Numerasi menunjukkan skor tinggi. Pada aspek kemampuan memahami konsep bilangan, indikator "Kemampuan peserta didik dalam memahami nilai tempat dan operasi dasar matematika" memperoleh rata-rata skor yang tinggi, mencerminkan bahwa peserta didik telah menguasai kompetensi dasar numerasi. Selain itu, indikator "Kemampuan menggunakan matematika dalam konteks kehidupan sehari-hari" juga menunjukkan hasil positif, yang memperlihatkan penerapan literasi numerasi dalam praktik nyata.

Pada aspek evaluasi numerasi, indikator "Kemampuan peserta didik dalam membaca dan menginterpretasikan data" memperoleh nilai rata-rata tinggi, menunjukkan bahwa peserta didik tidak hanya memahami angka, tetapi juga mampu mengolah informasi numerik

secara kritis. Hal ini berkontribusi besar terhadap mutu pendidikan karena peserta didik mampu berpikir logis dan analitis.

Namun demikian, masih terdapat beberapa tantangan dalam penguatan standar ini. Misalnya, indikator "Kemampuan menyelesaikan soal berbasis masalah" menunjukkan adanya variasi skor yang mengindikasikan perlunya perbaikan dalam metode pembelajaran berbasis pemecahan masalah.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mendukung kesimpulan bahwa penerapan Standar Literasi Numerasi telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan mutu pendidikan di SD Negeri Kecamatan Ilir Barat I. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya berkelanjutan untuk memperkuat implementasi literasi numerasi melalui pelatihan guru,

pengayaan bahan ajar, dan pengembangan strategi pembelajaran inovatif.

Menurut (Kemendikbud, 2020), literasi numerasi adalah kemampuan untuk mengaplikasikan konsep bilangan dan operasi hitung dalam berbagai konteks kehidupan sehari-hari. Kemampuan ini menjadi dasar penting untuk mengembangkan keterampilan berpikir logis, analitis, dan kritis peserta didik dalam menghadapi tantangan dunia nyata.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh (Putra & Sari, 2021) dan (Pratiwi et al., 2023) yang menunjukkan bahwa literasi numerasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar dan mutu pendidikan. Peningkatan literasi numerasi mendorong penguasaan materi ajar yang lebih baik serta meningkatkan kepercayaan diri peserta didik dalam memecahkan berbagai

persoalan akademik maupun praktis.

Menurut sudut pandang peneliti, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penguatan Standar Literasi Numerasi merupakan faktor strategis dalam peningkatan mutu pendidikan di tingkat sekolah dasar. Standar ini tidak hanya berperan dalam peningkatan prestasi akademik, tetapi juga dalam membentuk pola pikir peserta didik yang kritis, kreatif, dan solutif. Dalam konteks ini, perhatian terhadap pengembangan literasi numerasi harus menjadi prioritas utama dalam kebijakan pendidikan dasar.

Peneliti berpendapat bahwa pengaruh positif dan signifikan Standar Literasi Numerasi terhadap Mutu Pendidikan menegaskan pentingnya peran sekolah, guru, dan pemangku kepentingan pendidikan dalam mendukung lingkungan belajar yang kaya

akan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan numerasi peserta didik. Dengan penguatan standar ini, diharapkan mutu pendidikan di SD Negeri Kecamatan Ilir Barat I akan semakin meningkat secara berkelanjutan.

4.2.2. Pengaruh Standar Informasi terhadap Mutu Pendidikan di SD Negeri Kecamatan Ilir Barat I

Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa Standar Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Mutu Pendidikan di SD Negeri Kecamatan Ilir Barat I. Hasil uji t menunjukkan bahwa Standar Informasi memiliki nilai t sebesar 10,947 dengan nilai signifikansi 0,000 (Sig. < 0,05), yang berarti pengaruhnya terhadap Mutu Pendidikan sangat kuat dan signifikan.

Secara kuantitatif, kontribusi Standar Informasi terhadap mutu pendidikan lebih besar dibandingkan dengan

variabel lainnya, sebagaimana terlihat dari nilai koefisien beta sebesar 0,743, yang menunjukkan bahwa Standar Informasi merupakan prediktor dominan dalam model regresi ini. Artinya, semakin baik implementasi Standar Informasi di sekolah, semakin tinggi pula mutu pendidikan yang dapat dicapai.

Dalam penerapannya, indikator-indikator Standar Informasi menunjukkan hasil yang baik. Pada aspek pengelolaan data pendidikan, indikator "Kelengkapan dan ketepatan pengisian data dalam sistem informasi pendidikan" memperoleh skor rata-rata yang tinggi, menunjukkan bahwa sekolah telah menjalankan administrasi data dengan efektif. Selain itu, indikator "Penggunaan data pendidikan untuk perencanaan dan pengambilan keputusan" juga menunjukkan skor positif, menandakan bahwa

informasi yang tersedia telah dimanfaatkan untuk mendukung pengelolaan sekolah yang lebih baik.

Pada aspek keterbukaan informasi, indikator "Ketersediaan informasi tentang program dan kegiatan sekolah bagi masyarakat" menunjukkan nilai yang baik, mencerminkan adanya transparansi dalam pengelolaan pendidikan. Ini menjadi faktor penting dalam membangun kepercayaan publik terhadap institusi pendidikan.

Meskipun demikian, terdapat tantangan dalam aspek pemanfaatan data lanjutan, seperti pada indikator "Analisis data pendidikan untuk pengembangan program inovatif" yang masih menunjukkan ruang untuk perbaikan, sehingga ke depan diperlukan penguatan kapasitas analisis data bagi tenaga kependidikan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mendukung

kesimpulan bahwa penerapan Standar Informasi di SD Negeri Kecamatan Ilir Barat I telah berjalan dengan sangat baik dan berdampak signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan. Oleh karena itu, upaya untuk terus memperbaiki sistem informasi pendidikan, termasuk keakuratan data dan pemanfaatannya dalam pengambilan keputusan strategis, perlu terus ditingkatkan.

Menurut (Permendikbud No. 31 Tahun 2014), Standar Informasi Pendidikan merupakan standar nasional yang mengatur tentang sistem pengelolaan data pendidikan, yang harus dipenuhi untuk menjamin mutu dan akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh (Ramadhani & Santoso, 2021) dan (Wulandari *et al.*, 2022) yang menunjukkan bahwa pengelolaan informasi pendidikan yang baik

berpengaruh positif terhadap peningkatan kinerja sekolah dan mutu pendidikan. Sekolah yang aktif dalam pengelolaan data pendidikan cenderung memiliki perencanaan yang lebih matang, program kerja yang lebih efektif, serta layanan pendidikan yang lebih responsif terhadap kebutuhan peserta didik.

Menurut sudut pandang peneliti, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Standar Informasi bukan hanya berfungsi sebagai alat dokumentasi administratif, melainkan juga sebagai fondasi penting dalam pengembangan mutu pendidikan. Informasi yang akurat dan relevan memungkinkan sekolah untuk merancang strategi pembelajaran yang lebih tepat sasaran, mengidentifikasi kebutuhan pengembangan profesional guru, serta meningkatkan layanan pendidikan secara keseluruhan.

Peneliti berpendapat bahwa pengaruh positif dan signifikan Standar Informasi terhadap Mutu Pendidikan menegaskan pentingnya komitmen seluruh pemangku kepentingan pendidikan untuk mengoptimalkan sistem informasi pendidikan. Dengan penguatan implementasi Standar Informasi, SD Negeri Kecamatan Ilir Barat I diharapkan mampu meningkatkan kualitas layanan pendidikan secara lebih sistematis, terukur, dan berkelanjutan.

4.2.3. Pengaruh Standar Literasi Numerasi dan Sistem Informasi terhadap Mutu Pendidikan di SD Negeri Kecamatan Ilir Barat I

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F), Standar Literasi Numerasi dan Sistem Informasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap mutu pendidikan di SD Negeri Kecamatan Ilir Barat I. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan standar literasi numerasi yang

kuat, ditunjang dengan sistem informasi yang efektif, memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan di sekolah dasar. Sekolah yang aktif mengembangkan kompetensi literasi dan numerasi peserta didik serta memanfaatkan sistem informasi berbasis data dapat mendorong terwujudnya mutu pendidikan yang lebih baik.

Hasil analisis menunjukkan bahwa indikator mutu pendidikan yang memiliki nilai mean tertinggi adalah aspek kompetensi literasi siswa, khususnya pada indikator penguasaan membaca pemahaman dengan mean 4,58 dan standar deviasi 0,55. Hal ini mengindikasikan bahwa penguasaan literasi siswa di SD Negeri Kecamatan Ilir Barat I sudah cukup baik. Selain itu, indikator pemanfaatan sistem informasi pendidikan, khususnya pada penggunaan data asesmen

nasional untuk perencanaan program sekolah, juga menunjukkan hasil yang tinggi, dengan mean 4,51 dan standar deviasi 0,60.

Aspek lain yang berkontribusi terhadap mutu pendidikan, seperti keterampilan numerasi dasar siswa, pengelolaan data akademik, serta evaluasi berbasis data, memiliki nilai mean yang berkisar antara 4,32 hingga 4,49, menunjukkan adanya konsistensi dalam penguatan kedua aspek utama ini.

Selain itu, nilai R Square sebesar 0,833 menunjukkan bahwa Standar Literasi Numerasi dan Sistem Informasi secara simultan mampu menjelaskan 83,3% variasi dalam mutu pendidikan. Ini berarti bahwa masih terdapat 16,7% faktor lain yang turut berpengaruh terhadap mutu pendidikan, seperti kompetensi guru, dukungan orang tua, fasilitas pendidikan,

serta budaya belajar siswa. Hasil ini menegaskan bahwa meskipun penguatan literasi numerasi dan pemanfaatan sistem informasi berpengaruh kuat, faktor-faktor eksternal lainnya juga perlu diperhatikan dalam meningkatkan mutu pendidikan secara menyeluruh.

Berdasarkan analisis data, aspek literasi memiliki skor rata-rata yang sedikit lebih tinggi dibandingkan aspek numerasi, yang menunjukkan bahwa program-program peningkatan literasi di sekolah lebih dominan dibandingkan dengan numerasi. Namun, pemanfaatan sistem informasi juga menunjukkan kontribusi penting, terutama dalam perencanaan, evaluasi pembelajaran, dan pelaporan hasil belajar siswa.

Penerapan standar literasi numerasi yang terintegrasi dengan sistem informasi pendidikan berperan penting dalam memastikan bahwa proses

pembelajaran berjalan secara terarah dan berbasis data. Penelitian ini didukung oleh temuan (Hartati & Fadillah, 2022) yang menyatakan bahwa literasi numerasi yang kuat berkontribusi pada peningkatan kualitas akademik siswa di sekolah dasar. Sementara itu, penelitian oleh (Putra *et al.*, 2023) juga memperkuat bahwa penggunaan sistem informasi yang efektif di sekolah berdampak positif terhadap manajemen mutu pendidikan.

Mutu pendidikan yang baik akan meningkatkan motivasi belajar siswa, kualitas pembelajaran, serta daya saing sekolah di tingkat yang lebih tinggi. Hal ini sejalan dengan pendapat (Kemendikbudristek, 2021) yang menekankan pentingnya literasi numerasi sebagai fondasi pembelajaran, serta pentingnya penggunaan data dalam pengelolaan pendidikan.

Dengan demikian, terdapat hubungan positif yang signifikan antara penerapan Standar Literasi Numerasi dan Sistem Informasi terhadap mutu pendidikan. Hasil penelitian ini memberikan masukan bahwa menjaga dan meningkatkan penerapan standar literasi numerasi serta pengelolaan sistem informasi pendidikan merupakan strategi yang efektif untuk mempertahankan dan meningkatkan mutu pendidikan di SD Negeri Kecamatan Ilir Barat I secara berkelanjutan.

E. Kesimpulan

1. Standar literasi numerasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap mutu pendidikan di SD Negeri Kecamatan Ilir Barat I. Penerapan standar literasi numerasi yang baik mampu meningkatkan kemampuan dasar siswa dalam membaca, memahami, serta menyelesaikan persoalan numerik. Kemampuan ini menjadi fondasi penting yang berdampak langsung pada peningkatan mutu pendidikan di sekolah.
2. Sistem informasi pendidikan juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap mutu pendidikan di SD Negeri Kecamatan Ilir Barat I. Pemanfaatan sistem informasi yang efektif mendukung pengelolaan data akademik, perencanaan program, hingga evaluasi berbasis data, sehingga membantu sekolah dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan yang diberikan kepada siswa.
1. Standar literasi numerasi dan sistem informasi pendidikan secara bersama-sama berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Negeri Kecamatan Ilir Barat I. Integrasi penerapan standar literasi numerasi dengan penggunaan

sistem informasi pendidikan dapat memperkuat proses pembelajaran dan manajemen sekolah secara keseluruhan. Namun, perlu disadari bahwa masih ada faktor lain di luar penelitian ini, seperti kualitas guru, lingkungan belajar, dan partisipasi orang tua, yang juga berpengaruh terhadap mutu pendidikan dan perlu dikaji lebih lanjut dalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Abidin, Y., Mulyati, T., & Yunansah, H. (2021). *Pembelajaran literasi: Strategi meningkatkan kemampuan literasi matematika, sains, membaca, dan menulis*. Bumi Aksara.
- Ekowati, D. W., & Suwandayani, B. I. (2018). *Literasi numerasi untuk sekolah dasar* (Vol. 1). UMMPress
- Kesumawati, Nila. (2024). *Statistik Parametrik Penelitian Pendidikan*. Palembang: Noer Fikri
- Sallis, Edward. (2011). *Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan*. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Saputra, A. M. A., Kharisma, L. P. I., Rizal, A. A., Burhan, M. I., & Purnawati, N. W. (2023). *Teknologi Informasi: Peranan TI dalam berbagai bidang*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Sutabri, Tata. (2012). *Konsep Sistem Informasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Teresia, W. (2021). *Asesmen Nasional 2021*. Guepedia.

Jurnal :

- Agustriani, J., Wulandari, Y., & Wulandari, R. (2022). Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Kelompok Bermain (KB). *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 1(03), 351–362.
- Anggraena, Y., Felicia, N., Eprijum, D., Pratiwi, I., Utama, B., Alhapip, L., & Widiaswati, D. (2022). *Kajian akademik kurikulum untuk pemulihan pembelajaran*.
- Aswita, D., Nurmawati, M. P., Salamia, M. S., Sarah, S., Si, S. P., Saputra, S., Kurniawan, E. S., Yoestara, M., Fazilla, S., & Zulfikar, S. (2022). *Pendidikan Literasi: Memenuhi Kecakapan Abad 21*. Penerbit K-Media.
- Atiaturrahmaniah, A., Bagus, I., Aryana, P., & Suastra, I. W. (2022). Peran model science, technology, engineering, arts, and math (STEAM) dalam meningkatkan berpikir kritis dan literasi sains siswa sekolah dasar. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 7(2), 368–375.
- Atmojo, S. E., Lian, B., & Mulyadi, M. (2021). Peran Kepemimpinan, dan Profesional Guru Terhadap Perbaikan Mutu Pembelajaran.

- Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan*, 5(1), 8–16.
<https://doi.org/10.17977/um025v5i1p8-16>
- Fadil, K., Ikhtiono, G., & Nurhalimah, N. (2024). Perbedaan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) antara Kurikulum 2013 dengan Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4(1), 224–238.
- Fajriyah, E. (2022). Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Pada Pembelajaran Matematika Di Abad 21. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 4, 403–409.
- Fauziyah, H. (2017). Manajemen kepemimpinan transformasional di bidang pendidikan terhadap kedisiplinan mutu pendidikan. *Realita: Jurnal Penelitian Dan Kebudayaan Islam*, 15(1).
- Fitriyana, I., Juhana, J., & Nirmala, S. D. (2024). Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 7(1), 439–453
- Gunawan, G., Fitria, H., & Fitriani, Y. (2021). Strategi Kepala Sekolah dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 2769–2777.
- Herfiyanti, N., Setiyanti, W., & Wulandari, A. (2024). Peningkatan Mutu Sekolah Dengan Perencanaan Berbasis Data Rapor Pendidikan. *Learning: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(3), 508–512
- Kurniawati, E., Arafat, Y., & Puspita, Y. (2020). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan melalui Manajemen Berbasis Sekolah. *Journal of Education Research*, 1(2), 134–137.
- Maris, I. S., Komariah, A., & Bakar, A. (2016). Kepemimpinan transformasional kepala sekolah, kinerja guru dan mutu sekolah. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 13(2).
- Mubarak, F. (2015). Faktor dan indikator mutu pendidikan islam. *Management of Education*, 1(1), 10–18.
- Nafi'ah, J., Faruq, D. J., & Mutmainah, S. (2023). Karakteristik pembelajaran pada kurikulum merdeka belajar di madrasah ibtidaiyah. *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 5(1), 1–12.
- Padilah, R. N., Rakhmat, C., & Pratama, F. F. (2023). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka terhadap Kemampuan Belajar Siswa Kelas V di SDN 1 Sukamanah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 18446–18453.
- Rigianti, H. A., & Utomo, A. C. (2023). Asesmen kompetensi minimum ranah literasi membaca dan implikasinya di sekolah dasar.

- Jurnal Education and Development*, 11(1), 133–137.
- Suriani, N., & Jailani, M. S. (2023). Konsep populasi dan sampling serta pemilihan partisipan ditinjau dari penelitian ilmiah pendidikan. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36.
- Syahrizal, H., & Jailani, M. S. (2023). Jenis-jenis penelitian dalam penelitian kuantitatif dan kualitatif. *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1(1), 13–23.
- Syelviani, M. (2020). Pentingnya manajemen waktu dalam mencapai efektivitas bagi mahasiswa (studi kasus mahasiswa Program Studi Manajemen UNISI). *Jurnal Analisis Manajemen*, 6(1), 66–75.
- Triansyah, F. A., Siti Yuliyanti, S. T., Kom, M., Rohmawati, I., Kom, S., Kom, M., Faizal, S. E., Suacana, I. W. G., Rakhmawati, D. Y., & Turno, M. P. (2024). *Konsep Dasar Sistem Informasi Manajemen*. CV Rey Media Grafika.
- Trispiyanti, D., Arafat, Y., & Eddy, S. (2023). Implementasi Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Peran Manajerial Kepala Sekolah di SDN 212 Kota Palembang. *Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian dan Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(1), 115–126.
<https://doi.org/10.35568/naturalistic.v8i1.3258>
- Yanti, H., & Syahrani, S. (2021). Standar bagi pendidik dalam standar nasional pendidikan indonesia. *Adiba: Journal of Education*, 1(1), 61–68.
- Yunarti, T., & Amanda, A. (2022). Pentingnya kemampuan numerasi bagi siswa. *Seminar Nasional Pembelajaran Matematika, Sains Dan Teknologi*, 2(1), 44–48.